



NO. 088/AFI-U/SU-S1/2023

**KONSEP JIHAD MORAL:
(Perspektif Badiuzzaman Said Nursi dalam Menghadapi
Sekularisme Turki)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

ZAKIATUL HIKMAH
NIM. 11631200457

Pembimbing I:
Dr. Kasmuri, MA

Pembimbing II:
Dr. Sukiyat, M.Ag

**PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1444 H / 2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Sketsa yang berjudul : Konsep Jihad Moral (Perpektif Badiuzzaman Said Nursi dalam Menghadapi Sekularisme Turki)

Nama : Zakiatul Hikmah
NIM : 11631200457
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 19 Mei 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Mei 2023

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Rina Rehayati, M.Ag
NIP. 19690429 200501 2 005

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukivat M.Ag
NIP. 19701010200604 1 001

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Saifullah, M.Us
NIP. 19660402 199203 1 002

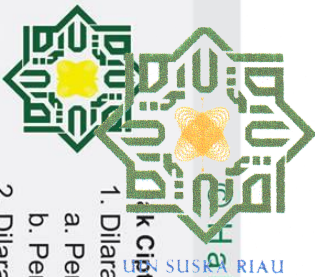
Penguji IV

Dr. Kasmuri, M.A
NIP. 19621231 198801 1 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. Kasmuri, M.A
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi saudara

Zakiatul Hikmah

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Zakiatul Hikmah
NIM : 11631200457
Program studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Konsep Jihad Moral: (Perspektif Badiuzzaman Sa'id Nursi dalam Menghadapi Sekularisme Turki)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberi penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Demikian ini kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

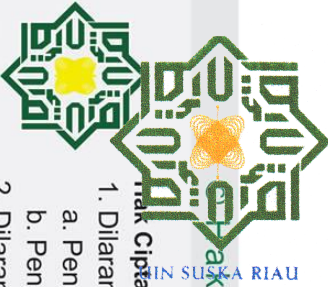
Pekanbaru, 5-4-2023
Pembimbing I

Dr. Kasmuri, M.A
NIP. 19621231 199801 1 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Sukiyat, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi saudara

Zakiatul Hikmah

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

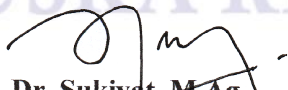
Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Zakiatul Hikmah
NIM : 11631200457
Program studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Konsep Jihad Moral: (Perspektif Badiuzzaman Said Nursi dalam Menghadapi Sekularisme Turki)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberi penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Demikian ini kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 5 April 2023
Pembimbing II


Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 19701010 20064 1 001

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

NAMA : ZAKIATUL HIKMAH
NIM : 11631200457
PROGRAM STUDI : AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
SEMESTER : XIV
JENJANG : S1
JUDUL SKRIPSI : KONSEP JIHAD MORAL: (PERSPEKTIF BADIUZZAMAN SAID NURSI DALAM MENGHADAPI SEKULARISME TURKI

SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DISETUJUI UNTUK DIUJIANKAN

PEKANBARU,

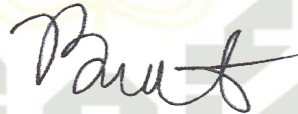
DISETUJUI OLEH

KETUA PROGRAM STUDI

PENASEHAT AKADEMIK


Dr. SUKIYAT, M.Ag

NIP. 197010101006041001



PROF. DR. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag

NIP. 19580701985121002

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zakiatul Hikmah
NIM : 11631200457
Tempat/Tgl. Lahir : Koto Kari/ 04 November 1997
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: "Konsep Jihad Moral: (Perspektif Badiuzzaman Said Nursi Dalam Menghadapi Sekularisme Turki)" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 5 April 2023



Zakiatul Hikmah
NIM: 11631200457

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Succes Will Not Be Achieved By Shortcuts

“Barang siapa bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri”.

(Qs. Al-Ankabut:6)

“Semakin keras berusaha maka semakin kuat pendirian”.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Ya Allah

Waktu yang sudah ku jalani, dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu dengan orang-orang sejuta pengalaman, dan yang telah memberikan warna-warni kehidupan.

Ku bersujud kepada Mu, Engkau berikan aku kesempatan untuk sampai di penghujung awal perjuanganku.
segala Puji bagi Mu ya Allah.

Ku persembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita ku.

Dan ku persembahkan juga sebuah karya yang mungil ini untuk

Ayahanda (Asmaidir) dan Ibunda (Dahlian) tercinta

Yang tiada hentinya memberikan semangat, do'a, dorongan, nasehat dan kasih sayangnya serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.

Ayah...Ibu.. Terimalah karya mungil ini sebagai bukti keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.

Kepada Abangku (Supridianto), kakakku (Desi Heri Nopita, Wiwik Sri Nopianti), dan adik ku (Diva Febrianto) terima kasih buat segala motivasi dan do'anya., tanpa kalian aku bukanlah siapa-siapa.

Love you All



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puja dan puji kehadiran Allah Swt sebagai rasa syukur atas nikmat dan karunia-Nya, yang telah mencukupkan segala rahmat-Nya bagi seluruh makhluk-Nya, memebri petunjuk bagi yang dikehendaki-Nya. Berkat limpahan karunia dan rahma-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, dengan judul “**Konsep Jihad Moral: (Perspektif Badiuzzaman Said Nursi dalam Menghadapi Sekularisme Turki)**”. Kemudian shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw junjungan umat Islam sebagai agama yang haqdi muka bumi, sebagai teladan yang baik sepanjang sejarah manusia, yang mengajarkan Islam, Iman dan Ihsan serta ilmu pengetahuan kepada seluruh alam. Semoga dengan bershalawat kepadanya akan mendapatkan syaatnya atas izin Allah di akhirat kelak.

Dalam penulisan skripsi ini, secara khusus penulis mempersembahkan buat ibunda tercinta Dahlian dan ayahanda terhormat Asmaidir serta saudara-saudara saya, Desi Heri Nopita, Wiwik Sri nopianti, Supridianto, dan Diva Febrianto yang selalu mendo’ akan dan memberikan motivasi dalam menyusun skripsi ini.

Selanjutnya, rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dengan rendah hati penulis hanturkan terima kasih yang setuluhnya kepada:

1. Rektor Universistas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, beserta jajaranya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan FakultasUshuluddin dan para wakil Dekan I II dan III atas segala kemudahan yang telah diberikan kepada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.
3. Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, bapak Dr. Sukiyat, M.A, yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta kemudahan bagi saya dalam menyelesaikan pendidikan dan penulisan ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Kasmuri, M.A dan Bapak Dr. Irwandra, M.A selaku pembimbing skripsi ini, yang mana telah membantu dan memberikan motivasi sehingga penulisan ini dapat diselesaikan.
5. Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag selaku pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat, motivasi dan bimbingannya kepada penulis.
6. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin khususnya Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam yang telah mengenalkan penulis pada dunia pemikiran tasawuf, filsafat, ilmu kalam, dan ilmu-ilmu keislaman lainnya.
7. Bapak/Ibu Kepala perpustakaan beserta karyawan yang telah berkenan memberikan fasilitas peminjaman buku yang penulis butuhkan selama ini.
8. Kakak-kakak, teman-teman, dan adik-adik seperjuangan di Fakultas Ushuluddin R.Roza Prantika, Zakiatul Hikmah, Ruspa Ammiati, Elin Gustia Sari, Sahro Wahyuni, Irma Handayani, Seni Yulita, Tesra Murnita, Sri Wahyuni, Sri Intama, Ernita wati, Regi Josianta, Nurul Akbar, Khairum Bashir, Budi, Ahmad Zainuddin, Mhd. Ali Fahmi Hasibuan, Deni Kurniawan, Riyan Fauzi, M. Khairi Rozakky, Muhtajul Arifin, Soni Dewantara dan lain-lain. Semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita dan impian masing-masing.
9. Sahabat-sahabat yang selalu membantu saya dalam suka maupun duka, Afitrianisma, Zulkarnain, Ruspa Ammiati, Irma Handayani, Ernilawati, Elin Gustia Sari, Raja Roza Prantika, Sahro Wahyuni, M. Ali Fahmi Hasibuan, Budi, Riyan Fauzi, Deni Kurniawan.
10. Kepada Kkn Desa Sukajadi yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat kepada penulis, Rizky Mubarak Siregar, Fikri Hamdi, Andres, M. Jamil Candra, Nur'asia, Irma Handayani, Fanny Rohadatul 'aisy, Meitinice dan Heti Purnama Sari

Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Hanya kepada Allah penulis berharap kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga segala amal kebbaikannya diterima oleh Allah Swt baik di dunia maupun di akhirat. Dilimpahi rahmat dan karunia berlipat ganda. Semoga skripsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menjadi mata rantai perjalanan spiritual dan intelektual penulis yang berharga dan bermanfaat dalam membangun peradaban ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh Allah Swt bagi kehidupan manusia. *Aamiin Yaa Rabbal' alamin*



UIN SU

Pekanbaru, 10 Maret 2023

Penulis

Zakiatul Hikmah

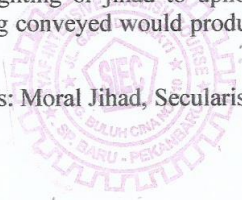
Nim: 1631200457



ABSTRACT

The research on Bediuzzaman Said Nursi's moral jihad in facing secularism is one of several struggles carried out by Bediuzzaman Said Nursi during his lifetime, with several problems that were different from other struggles carried out by Bediuzzaman Said Nursi. Based on this background, the author discussed it in an undergraduate thesis entitled "The Concept of Bediuzzaman Said Nursi's Moral Jihad in Facing Turkish Secularism". It was library research with a qualitative descriptive method. The data analysis in this research was content analysis technique. In this research, it was found moral jihad in facing of secularism in Turkey, Bediuzzaman Said Nursi fought or jihad to uphold and restore the Turkish State to the previous state—a country that has an Islamic spirit upheld. In this research, it was also explained that in struggling to uphold this religion, Bediuzzaman Said Nursi did not escape the strengths and weaknesses he experienced during this struggle. In dealing with this secularism, the thoughts set forth by Bediuzzaman Said Nursi were always in conflict with the thoughts of the Turkish leader and society. The jihad carried out by Bediuzzaman Said Nursi in dealing with secularism was by preaching and writing his book which is also called *Risail An-Nur* (*Risalah Nur*). Apart from preaching and writing the book, Bediuzzaman Said Nursi also founded Islamic schools, such as *Az-Zahra Islamic Schools*. The jihad carried out in these schools was by teaching religious lessons in these schools, both secular and modern schools. According to Bediuzzaman Said Nursi, Fighting or jihad to uphold Islam in Turkey by preaching was because something conveyed would produce good results despite many weaknesses of the rebels.

Keywords: Moral Jihad, Secularism, Bediuzzaman Said Nursi



الملخص

هذا البحث يتعلق بقضية الجهاد الأخلاقي لبديع الزمان سعيد النورسي في مواجهة العلمانية الذي بذله في حياته إلى جانب القضايا المختلفة التي قام بها بديع الزمان سعيد النورسي. انطلاقاً من هذه الخلفية قام الباحث بكتابة البحث العلمي تحت الموضوع: "مفهوم الجهاد الأخلاقي لبديع الزمان سعيد النورسي في مواجهة العلمانية التركية". ونوع البحث هو بحث مكتبي مستخدماً منهجاً وصفيّاً وكيفيّاً. وأما طريقة تحليل المعلومات فهي طريقة تحليل المحتوى. ونتائج البحث تشير إلى أن الجهاد الأخلاقي الذي قام به بديع الزمان سعيد النورسي هو الجهاد في إقامة الدولة التركية وإعادتها إلى ما قبلها، وهي الدولة التي تمثلت بالروح الإسلامي. ومن خلال هذا البحث تبين أيضاً أن جهاده في إقامة الدين، كان لبديع الزمان سعيد النورسي القوة والضعف في فعاليته. وفي مواجهة العلمانية قام بديع الزمان سعيد النورسي بتقديم الآراء المعارضة لزعماء التركية. حيث جاهد بنشر الدعوة وكتابة الكتب المسماة بكتاب رسائل النور. وبالإضافة إلى ذلك، قام بتأسيس المدرسة مثل مدرسة الزهرة؛ وجهاده فيها بتدريس العلوم الشرعية، سواء كانت في المدرسة العلمانية أم في المدرسة الحديثة. وفي رأي بديع الزمان سعيد النورسي، إن الجهاد في إقامة الدين في التركية كان بنشر الدعوة، لأن ما نشره سيؤدي إلى النتيجة الحسنة، مهما وجد فيه النقصان والضعف من قبل المتمردين.

الكلمات الدلّيلة: الجهاد الأخلاقي، العلمانية، التركية، بديع الزمان سعيد النورسي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Tranliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ث	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ح	‘
ط	Ts	ج	Gh
ي	J	ف	F
هـ	H	ق	Q
ك	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	‘	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =	misalnya	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang =	misalnya قِيلَ	menjadi	q la
Vokal (u) panjang =	misalnya	menjadi	d na

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diftrong (aw) = misalnya menjadi qawlun
 Diftrong (ay) = misalnya خير menjadi khayun

C. Ta' marbūthah (ة)

Ta' marb thah ditransliterasikan dengan “ ” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marb thah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya menjadi *al-risala li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” () ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
- b. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO.....	
PERSEMBAHAN.....	
KATA PENGANTAR.....	
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	
ABSTRAK BAHASA ARAB.....	
PEDOMAN LITERASI.....	
DAFTAR ISI.....	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
a) Batasan Masalah.....	7
b) Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
a) Tujuan Penelitian.....	7
b) Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penelitian.....	8
BAB II : LANDASAN TEORETIS	
A. Kajian Teori.....	9
a) Makna Jihad Dalam Al-Qur'an.....	9
b) Makna Jihad Moral.....	10
c) Jihad Dalam Perspektif Yusuf Qardawi.....	12
B. Kajian Riwayat.....	14
a) Biografi Baduzzaman Said Nursi.....	14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Pendidikan Badiuzzaman Said Nursi.....	16
c) Karya-Karya Badiuzzaman Said Nursi.....	18
Penelitian terdahulu.....	25
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian.....	28
B. Sumber Data.....	28
C. Teknik Penumpulan Data.....	29
D. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV : PEMBAHASAN	
A. Pandangan Jihad Moral Badiuzzaman Said Nursi dalam Menghadapi Sekularisme Turki.....	31
B. Pokok-Pokok Pemikiran Jihad Moral Badiuzzaman Said Nursi dalam Menghadapi Sekularisme di Turki.....	37
a) Reaktualisasi Keimanan yang Besar.....	37
b) Moralitas Keagamaan.....	38
c) Interpretasi Ajaran Wahyu.....	40
C. Kelemahan Badiuzzaman Said Nursi dalam Berjihad Menghadapi Sekularisme di Turki.....	41
D. Kekuatan Badiuzzaman Said Nursi dalam Berjihad Menghadapi Sekularisme di Turki.....	50
a) Bidang Agama.....	50
b) Sosial Masyarakat.....	52
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	
BIOGRAFI PENULIS	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak Turki dikuasai Mustafa Kemal Attaturk, Turki kehilangan jati diri Islam yang telah lama tertanam. Hal itu dikarenakan derasnya arus budaya Barat dan melemahnya nilai-nilai Islam. terlebih ketika partai Republik Turki sepenuhnya mengambil alih kekuasaan. Budaya Barat mempengaruhi pemerintahan Mustafa Kemal Attaturk, sehingga sistem kebijakan-kebijakan Islam yang ada di Turki perlahan dihapuskan¹

Masa pemerintahan Sultan Hamid II merupakan masa-masa akhir dari usia Daulat Turki Usmani.² Masa dimana para musuh secara intensif mencabik-cabik bangsa dan negara Turki untuk mempercepat kehancurannya. Saat bahaya asing sudah mengetahui dan menguasai titik-titik lemah dalam tubuh negara. Kemudian kelemahan ini dimanfaatkan dalam waktu yang sangat tepat, sehingga dengan mudah pihak musuh pun berhasil menggoyang dan mencabut akar pemerintahan Dinasti Turki Usmani.

Dalam situasi dan keadaan seperti ini, Sultan tidak berdaya mengatasi pengambil alihan kekuasaan yang dilakukan oleh *jam'iyyah al-Ittihad Wa at-taraqi* (Organisasi Persatuan dan Kemajuan) yang didukung oleh pihak-pihak musuh dari luar. Kemudian kaum *Ittihadi* menobatkan Sultan Muhammad Rasyad yang berfungsi sebagai boneka dan hanya sebagai lambang semata.³ Sependek Sultan Muhammad Rasyad yang wafat pada perang Dunia I sedang berkecamuk-Sultan Muhammad Wahiduddin dinobatkan sebagai pelanjutnya.

Saat bangsa Turki nampak siap untuk mengorbankan segala yang dimiliki walau jiwa raga sekalipun demi akidah dan kemerdekaannya. Mereka sama sekali tidak rela jika pemimpin mereka harus tunduk dibawah kaki orang yang

¹ Adian Husaini, *Wajah Peradaban Barat : Dari Hegemoni Kristen ke Dominasi Sekuler-Liberal* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005) hlm. 272

² Insan Kasim Salih, *Said Nursi Pemikir & Sufi Besar Abad 20 Membebaskan Agama dari Dogmatisme dan Sekularisme* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003) hlm 3

³³ *ibid.* hlm 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memusuhi Islam, Oleh karena itu hakikat Perang Kemerdekaan adalah perang yang dimotori akidah *jihad fi sabilillah*.⁴

Belakangan ini tidak ada istilah paling sering disebut orang kecuali kata terorisme dan jihad. Istilah ini justru dibelokkan sebagai tindakan terorisme, karena itu sekarang ini barangkali tidak ada kata yang lebih ditakuti orang kecuali kata jihad. Seseorang dikatakan berjihad apabila Ia berusaha dengan mati-matian dengan mengerahkan segenap kemampuan fisik maupun materiil dalam memerangi dan melawan musuh agama dengan kata lain jihad tersebut sama dengan berperang.

Sedangkan jihad secara istilah syari'at Islam berarti mengerahkan jerih payah dalam rangka menegakkan masyarakat Islam, dan agar kalimat Allah menjadi yang tertinggi, serta syari'at Allah berkuasa (dominan) di muka bumi.⁵ Jihad dapat diartikan sebagai usaha secara penuh yang dikerahkan oleh seseorang dalam melakukan perbaikan.⁶ Jihad dalam Islam kontemporer pada awalnya persoalan jihad masih terpusat pada negara-negara atau tempat-tempat tertentu yang rakyatnya berjuang melepaskan diri dari cengkaman penjajah yang menganut agama yang berbeda, setelah negara-negara ini merdeka persoalan jihad muncul ketika kelompok-kelompok Islamis mengadakan perlawanan terhadap pemerintah mereka sendiri yang dianggap telah kafir karena hukum-hukum yang diberlakukan tidak berasal dari Al-Qur'an.⁷ Termasuk didalamnya penerapan paham sekularisme yang diberlakukan oleh Mustafa Kemal di Turki. Hal ini menjadi ancaman atas kebebasan untuk beragama di Negara Turki dalam pandangan Said Nursi. Dimana nantinya mendorong beliau untuk berjihad dalam artian "berjuang" untuk menegakkan keimanan sebagai pertahanan agar Islam memiliki perannya kembali di Turki.

⁴ Ibid. hlm 7

⁵ Musthafa Al-Khin dan Musthafa Al-Bugha, *Konsep Kepemimpinan dan Jihad dalam Islam*, terj. Izzudin Karimi (Jakarta: DARUL HAQ, 2014) hlm, 3

⁶ Lukman Arake, "Pendekatan Hukum Islam terhadap Jihad dan Terorisme", *Jurnal Studi Keislaman* Vol. 16 No. 1, 2012, Hal

⁷ Abdul Muis Nabarong, "Jihad dalam Pandangan Muhammad Abd Al-Salam Faraj", *Jurnal Islamica* Vol. 5 No. 1, 2010

Dalam pandangan Said Nursi, perjuangan moral atau jihad moral yang sejatinya adalah berjuang melawan tindakan destruktif yang bersifat non-materi (maknawi). dan solusi yang diperlukan adalah melakukan sesuatu dengan tindakan yang positif yang bersifat maknawi dan non-materi. dan adapun puncak dari perjuangan maknawi.⁹

Diantara praktek keji yang dijalankan oleh Mustafa Kemal adalah menghapus Kesilafah Islamiah, membuat UU sekuler 100% mengusir hukum Islam dan menggantikannya dengan hukum yang sengaja diimpor, menghalalkan yang haram dan mengharamkan yang halal, membolehkan zina, melarang poligami, membolehkan *khomar*, perjudian dan pelacuran, mengharamkan talak, dan busana muslimah, dan juga membolehkan muslimah menikah dengan Non-

¹⁰ Niyas Fahmi Ramadlani, "Perjuangan Badiuzzaman Said Nursi dalam Membendung Arus Sekularisme di Turki", *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, Vol.3, No. 1, Juni 2019, Hlm. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muslim dan menyamakan warisan antara pria dengan wanita.¹¹ Semua ini sangatlah berlawanan dengan syari'at Islam. Islam semakin kehilangan identitas lantaran kebijakan-kebijakan yang diadopsi dari budaya Barat.

Sekularisme ini berasal dari pemikiran Yunani yang mana falsafahnya didasarkan pada suatu pendapat bahwa kesempurnaan masyarakat harmoni yang penuh dengan keindahan serta keadilan bisa dicapai dengan intelegensia tanpa memerlukan bantuan kekuatan sipiritual lain.¹² Hal ini jelas bukan dari Islam dan sangat berlawanan dengan Islam karena dalam Islam untuk mencapai kesempurnaan manusia itu tak bisa lepas dari pengawasan Tuhan. artinya agama dijadikan pengatur dalam kehidupan.

Sekularisme tidak memiliki tempat dalam Islam. Karena Agama Islam ini tidak mengenal dikotomi secara tegas antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Selain itu, ia tidak berasal dari Islam dan sangat bertentangan dengan ajaran Islam. Dalam Islam agama memiliki peranan untuk mendapat kesempurnaan masyarakat yang harmoni serta keadilan.

Said Nursi menguraikan pandangannya tentang sekularisme di Turki, ia menyatakan bahwa dari pada mempergunakan politik untuk anti agama yang tersembunyi lebih baik hal itu dipergunakan untuk Islam, menurutnya pembarataan telah membawa rakyat tersesat dan menuju kearah politik dan cara hidup asing. Orang-orang yang munafik dan orang yang tidak beriman telah menyalah gunakan agama untuk politik adalah mustahil untuk melakukan reformasi dengan kebudayaan Eropa. Dan peradaban Barat tidak didasarkan pada keutamaan dan percaya kepada Tuhan, tetapi kepada tamak dan rakus, hasad dan dominasi, ia adalah seperti pohon yang mengering dan pasti akan dikalahkan oleh peradaban Asia, mengemis ilmu dari Eropa untuk membangun rezim demokrasi di Turki adalah kejahatan yang besar terhadap Islam karena rezim ini diciptakan Islam besar tanpa yang lain.¹³ Sekularisme yang diterapkan oleh Mustafa Kemal merupakan sekularisme ekstrem. Dan menjadi sesuatu ancaman bagi umat

¹¹ Ibid.

¹² Maryam Jamelah (Margaret Marcus), *Islam dan Modernisme* (Surabaya: Usaha Nasional. 1981) hal. 23

¹³ H.A. Mukti Ali, *Islam dan sekularisme Islam Turki Modren* (Jakarta : djambatan, 1994) hal. 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muslim Turki. Karna dengan diterapkannya sekuralisme memberikan dampak yang sangat besar di Negara Turki itu sediri. baik itu kepada pemerintahan dan akan mengarah ke keimanan masyarakat Turki.

Said Nursi hidup di masa ketika materialisme berada pada titik puncak kejayaannya dan ketika banyak orang menjadi gila akibat komunisme. Ia hidup saat dunia mengalami krisis. Karena takjub dengan kemajuan sains dan militer Barat, juga pengaruh trend-trend pemikiran modern. Saat itulah Said Nursi menunjukkan kepada masyarakat sumber keimanan, menanamkan pada hati mereka harapan yang menguatkan suatu kebangkitan yang menyeluruh. Dia menulis untuk menunjukkan kebenaran dalil-dalil keimanan Islam dan dengan heroik menentang gerakan-gerakan penyelewengan.

Said Nursi dikenal sebagai tokoh pembaharu Islam yang berfikir Modern dan Moderat. Pemikiran Nursi membawa pengaruh Negara Turki, terutama dalam bidang pendidikan. Selain itu pemikirannya juga baik dalam keimanan, tasawuf, akidah, ilmu kalam, sejarah, dan bahasa.

Said Nursi berjuang dalam situasi Islam yang sangat sulit. Banyak ulama dan pemikir berjihad baik dalam kaitannya dengan doktrin fikih, teologi, sejarah maupun konsep politik Islam.¹⁴ Jihad merupakan identitas mukmin dalam praksis sosial teologi dimana antara Iman dan Jihad tidak dapat terpisahkan.¹⁵ Hal ini tercermin dalam ayat Al-Qur'an Surat Al-hujarat ayat 15 sebagai berikut:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ (١٥)

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah orang-orang yang percaya (beriman) kepada Allah dan Rasul-Nya, Kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjuang (berjihad) dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. mereka Itulah orang-orang yang benar.”

¹⁴ Azyumardi Azra, *Pergolakan Politik Islam dari Fundamentalisme, Modernisme dan Post Modernisme* (Jakarta: Paramadina, 1996) hal. 132

15 Ziauddin Sardar dan Merryl Wyn Davies (ed), *Wajah- Wajah Islam*, Penerjemah A.E Priono dan Ade Armando (Bandung: Mizan, 1992) hal. 106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Said Nursi merupakan salah satu tokoh paling berpengaruh di Turki. Perjuangannya untuk mempertahankan keimanan di Turki memiliki tantangan dan rintangan yang berat dari pemerintahan Turki karna ide dan pemikirannya dianggap berbahaya untuk kemajuan negara.

Gerakannya merupakan mengedapankan dakwah dan akademis serta menjauhi tindak kekerasan. Said Nursi lebih memilih untuk menyusuri jalan kultural dan menggunakan pendekatan keilmuan merealisasikan integrasi sosial.¹⁶ Sebab menurut keyakinan Nursi sebuah sistem sosial politik akan serta merta menjadi sistem yang Islami jika mayoritas masyarakat telah beriman dan melakukan tindakan yang berkesesuaian dengan ajaran Islam itu sendiri.

Oleh karena itu menurutnya jihad moral atau jihad dengan kata-kata (*al jihad al ma'nawi*) pada masa modern kini lebih efektif dari pada perjuangan dengan pendekatan material (*al jihad al maddi*).¹⁷ Hal inilah yang menarik penulis untuk meneliti “**Konsep Jihad Moral: (Perspektif Badiuzzaman Said Nursi dalam Menghadapi Sekularisme Turki)**”, diharapkan dengan praktisi beliau dalam berjuang dalam mempertahankan keimanan di Turki dapat menjadi solusi-solusi pragmatis atas permasalahan kontemporer umat Islam.

Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan diatas adalah:

1. Persoalan ini berhubungan dengan jihad Islam.
2. Dapat mempengaruhi pemikiran kita tentang pentingnya berjihad untuk mempertahankan keimanan di era globalisasi saat ini.
3. Said Nursi merupakan Ulama sekaligus pemikir hebat dan juga cerdas serta menjadi pejuang keimanan di Turki.
4. Sepengatahan penulis belum ada yang meneliti dengan judul yang sama.

¹⁶ Muhammad Faiz, “Konsep Integrasi Sosial Kajian Pemikiran Said Nursi” *Jurnal Akademika* Vol. 2 No. 2 Juli-Desember 2016, hal 214

¹⁷ Mukran Vahide, *Biografi Intelektual Badiuzzaman Said Nursi*, (Jakarta: Anatolia, 2007) hlm. 365.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Batasan Masalah

a) Batasan Masalah

Dalam pembahasan ini penulis akan membatasi masalah yang akan dibahas terutama mengenai Konsep Jihad Moral Badiuzzaman Said Nursi: Perspektif Sekularisme Turki dan dampak positif dan negatif jihad moral Badiuzzaman Said Nursi terhadap sekularisme Turki.

Rumusan Masalah

a) Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang termuat dalam latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana jihad moral menurut Said Nursi dalam menghadapi Sekularisme di Turki?
2. Apa kekuatan dan kelemahan Badiuzzaman Said Nursi dalam berjihad menghadapi sekularisme di Turki?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a) Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna jihad moral menurut Said Nursi dalam menghadapi Sekularisme di Turki
2. Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan Badiuzzaman Said Nursi dalam berjihad menghadapi sekularisme di Turki

b) Manfaat Penelitian

Dan adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk dapat memahami dampak negatif dan positif dari jihad moral Badiuzzaman Said Nursi dalam perspektif sekularisme di Turki
2. Untuk memahami cara Badiuzzaman Said Nursi berjihad dalam melawan sekularisme dan mempertahankan keimanan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ST Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini, penulis melampirkan sistematika penulisannya dalam lima bab yang terdiri dari sub judul yaitu:

BAB I : Pendahuluan, yaitu gambaran umum yang memuat pola dasar dari kerangka penelitian yaitu latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II : Tinjauan kepustakaan (kerangka teori), pada bab ini berisi tentang landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan)

BAB III : Metode Penelitian, bab ini berisi tentang metode yang penulis gunakan selama proses penelitian berupa sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Pembahasan, dalam bab ini berisi tentang biografi Badiuzzaman Said Nursi, yang terdiri dari riwayat hidup, karier dan karya-karyanya, analisis Badiuzzaman Said Nursi tentang sekularisme turki, serta analisis tentang kekuatan dan kelemahan sekularisme menurut Badiuzzaman Said Nursi.

BAB V : Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teori

a) Makna Jihad Dalam Al-Qur'an

Pernyataan al-Qur'an untuk melaksanakan jihad telah ada sejak diturunkannya pada periode Makkah yaitu dengan turunnya ayat yang paling awal mengenai jihad yaitu ayat QS. al-Furqan (25): 52. Berdasarkan ayat ini menjadi petunjuk bahwa jihad dalam Islam sudah diperintahkan jauh sebelum adanya perintah untuk melakukan perang, karena perintah perang baru diturunkan pada periode Madinah yaitu pada tahun kedua. Hijriah yang dikenal dengan peristiwa Perang Badar. Perang ini selanjutnya menjadi catatan sejarah sebagai awal terjadinya kontak senjata kaum muslimin dengan orang kafir.¹⁸ Sehingga makna perintah jihad pada ayat ini, pada dasarnya bukanlah jihad dalam arti perang (al-qital), akan tetapi dalam makna lain. Dengan demikian jihad yang diperintahkan al-Qur'an tidak terbatas pada jihad dalam makna perang, akan tetapi mencakup banyak aktifitas keagamaan yang lain.

Islam tidak mengingkari adanya qital yang dilakukan oleh Nabi saw. tetapi bahwa qital bukanlah cara yang umum. Islam menerima qital bahkan pada saat-saat tertentu qital memang diharuskan, misalnya dalam hal membela diri atau menghindarkan diri dari fitnah. Hal ini jelas dalam sejarah Islam, pada masa awal Islam ketika kaum musyrikin berusaha menekan dan menyerang umat Islam, maka pada saat itu qital diwajibkan. Sebagaimana halnya masa modern ini qital diperlukan untuk mengusir penjajah, dan membebaskan negeri dari cengkraman subordinasi ekonomi, keterbelakangan, dan hanya dengan ruh jihadlah yang dimiliki kaum muslimin yang dapat meraihnya.

Berdasarkan periode turunnya, term jihad dalam al-Qur'an lebih banyak diungkapkan pada periode Madinah yaitu 33 kali dalam 23 ayat, dibanding periode Makkah yaitu 8 kali.¹⁹ Hal ini menunjukkan bahwa pada periode Makkah

¹⁸ M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Umat* (Cet. VII; Bandung: Mizan, 1998), hlm. 506

¹⁹ Muhammad Fuad 'Abd al-Baqi, *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Qur'an al-Karim* (Kairo: Dar al-Rayyan li al-Turats) hlm. 182-183.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran jihad belum banyak disentuh oleh al-Qur'an, bahkan dari 8 kali pengungkapannya hanya ada 4 ayat saja yang membicarakan tentang ajaran jihad, selebihnya digunakan dalam masalah lain. Sementara pengungkapan term jihad pada ayat periode Madinah cukup banyak, hal ini menunjukkan bahwa ajaran jihad dalam Islam baru direspon oleh al-Qur'an secara penuh setelah kaum muslimin berada pada periode Madinah, yaitu setelah kondisi umat Islam semakin kuat. Penggunaan kata jihad dalam al-Qur'an tidak hanya untuk mengungkapkan ajaran jihad an sich, akan tetapi digunakan juga untuk menjelaskan masalah-masalah lain yang membutuhkan kesungguhan misalnya, kesungguhan bersumpah yaitu QS. al-Maidah (5): 53; QS. al-An'am (6): 109; QS. al-Nahl (16): QS. al-Nur (24): 53; QS. Fatir (35): 42, kesungguhan orang tua memaksakan anaknya agar mau mengubah aqidah dalam QS. al-Ankabut (29): 8; QS. Luqman (31): 15, dan memberikan sesuatu sesuai dengan kemampuan dalam QS. al-Taubah (9): 79.

Dalam al-Qur'an terdapat term yang mengacu kepada pengertian jihad arti perang. Term-term ini kemudian berkembang di dalam masyarakat Islam dan masing-masing pada asalnya mempunyai pengertian tersendiri yang membedakannya dari yang lain. Term yang terpenting di antaranya adalah; al-qital, al-harb, al-gazwu (al-gazwah), al-Nafr.²⁰

b) Makna Jihad Moral

Dalam rangka mempelajari arah dalam penelitian ini, yang khususnya yang berkaitan dengan jihad moral Said Nursi dalam menghadapi sekularisme Turki. Beberapa tokoh yang membahas tentang jihad akan dibahas di sini yaitu ada beberapa tokoh diantaranya adalah sebagai berikut:

Secara umum, jihad ditafsirkan sebagai usaha atau perjuangan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk menegakkan agama Allah Swt. Makna jihad selalu dipahami sebagai perang melawan orang kafir, baik itu dengan cara kekerasan, maupun bom bunuh diri, dengan tujuan untuk mendapatkan surga-Nya. Akan tetapi, dalam Islam jihad tidak semata-mata dilakukan dengan menggunakan

²⁰ Abdul Aziz Dahlan (et.al), *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jilid IV (Cet. I; Jakarta: Istiqar Baru van Hoeve, 1996) hlm. 1395.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

senjata atau bom bunuh diri. Tapi, mengangkat senjata untuk berperang melawan musuh-musuh Islam merupakan bagian dari makna dan tujuan jihad.²¹

Menurut Ibn Qayyim Al-Jauziyyah di dalam kitabnya *Zaadul Ma'ad* yang dikutip oleh Yusuf Qardawi, jihad dibagi atas empat tingkatan, antara lain adalah:

1. Jihad melawan hawa nafsu (*Jihadun Nafs*), jihad ini dilakukan dengan cara mempelajari petunjuk dan agama yang benar, yang tidak ada keberuntungan dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kecuali dengan ilmu. Jihad ini juga dilakukan dengan cara mengajak untuk mendalami ilmu dan mengajak kepada orang-orang yang belum mengetahuinya. Serta dengan cara bersabar menghadapi kesulitan dakwah Kepada Allah Swt dan gangguan manusia.²²
2. Jihad melawan setan (*Jihadusi Syaithon*), jihad ini dilakukan dengan cara menolak segala sesuatu yang hendak dibisikkan kepada hamba, seperti subhah dan keraguan yang bisa menodai keimanan. Jihad melawan syaitan dengan keinginan-keinginan yang merusakkan dan syahwat. Dengan cara seperti itu dapat menghasilkan keyakinan serta kesabaran²³
3. Jihad melawan orang-orang kafir dan munafik (*Jihadul Kuffar wal Munafiqin*), yaitu memerangi orang-orang kafir dengan hati, lisan, harta dan jihad memerangi orang kafir lebih khusus dengan menggunakan tangan, sedangkan memerangi orang munafiq lebih khusus menggunakan lisan.²⁴
4. Jihad melawan orang-orang dzalim, ahli bid'ah dan pelaku kemungkaran. Jihad melawan orang-orang dzalim dilakukan dengan menggunakan tangan jika memungkinkan dan mampu. Jika tidak, maka menggunakan lisan, jika tidak mampu juga, maka menggunakan hati²⁵

Jihad adalah kata klasik yang telah dikenal oleh bangsa Arab jauh sebelum kedatangan Agama Islam, namun kata tersebut menjadi populer setelah menjadi istilah yang dikenalkan oleh Rasulullah Saw, dalam rangka membangun

²¹ Emeliawati, "Wacana Jihad dalam Novel: Pengantin Teroris (Memoarna) Karya Abu Ezra", Skripsi, Palangka Raya: Sekolah Tinggi Agama Islam, 2013, hlm. 26

²² Yusuf Qardawi, *Kita dan Barat: Menjawab Berbagai Pertanyaan yang Menyudutkan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007) hlm. 71

²³ *Ibid*, hlm. 72

²⁴ *Ibid*, hlm. 73

²⁵ *Ibid*, hlm. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologi umat Islam untuk menegakkan nilai-nilai kebenaran serta membebaskan manusia dari belenggu perbudakan serta tatanan masyarakat yang tidak bermoral.²⁶

Secara etimologi, jihad berasal dari kata kerja *Jahada-Yujahidu*, masdarnya *Jihadan Wa Mujahadatan*. Dalam *Lisan Al-'Arab*, Ibnu Mandzur menjelaskan bahwa jihad adalah berasal dari kata *Al-Juhd* artinya *At-Taqah* (kekuatan), *Al-Wus'u* (usaha), dan *Al-Masyaqqah* (kesulitan).²⁷

Menurut para Orientalis konsep jihad secara etimologi memiliki makna kerja keras dan kesungguh-sungguhan, dan selalu diidentikkan dengan *Qital* (bunuh), *harb* (perang, war) bahkan *irhab* (terorisme). Edmund Bosworth menggambarkan bahwa konsep jihad sebagai perang salib versi Islam. Ia bahkan menyimpulkan bahwa kata jihad adalah selogan bagi orang Islam untuk menegakkan agama tauhid terakhir di dunia dibawah ancaman pedang atau ancaman orang-orang kafir.²⁸

c) Jihad Dalam Perspektif Syekh Yusuf Qardawi

Jihad menurut Yusuf Qardawi, kata jihad dengan berbagai bentuknya terdapat 24 ayat dalam Al-Qur'an. Kata jihad kemudian banyak digunakan dalam arti peperangan (*Al-Qital*) untuk menolong agama dan kehormatan umat. Namun bukan berarti jihad hanya sebatas peperangan. Kata jihad di dalam Al-Qur'an memiliki beberapa makna, di antaranya: jihad hawa nafsu, jihad dakwah dan penjelasan, jihad dan sabar, jihad tersebut diistilahkan dengan kata jihad sipil (*Al-Jihad Al-Madani*) oleh Yusuf Qardawi.²⁹

Jihad Bermakna Moral Adapun pengertian jihad sebagai jihad moral bisa kita jumpai dalam Surat al-Ankabûr ayat 69. Allah berfirman:

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ (٦٩)

²⁶ Abdul Wahid Haddade, dkk, *Jihad Dalam Islam Kedamaian Atau Kekerasan?*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2017), hlm. 1

²⁷ Ibn Mandzur, *Lisân al- 'Arab*, jilid 1, (Kairo: Darul Ma'arif, 1119), hlm 708.

²⁸ James Thurner Johnson, *The Holy War Idea in Western and Islamic Traditions* (terj), (Yogyakarta: Qalam, 1997), hlm. 64

²⁹ Yusuf Qardhawi, *Fiqih Jihad: Sebuah Karya Monumental Terlengkap Tentang Jihad Menurut Al-Qur'an dan Sunnah*, (Bandung: Mizan, Cetakan I, 2010), hlm. xxv.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“ dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) kami, benar-benar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.”

Menurut Yusuf Qardawi, jihad dalam ayat tersebut adalah jihad moral yang meliputi jihad terhadap hawa nafsu dan jihad melawan godaan setan, sehingga jihad perang tidak termasuk dalam ayat Al-Quran tersebut.³⁰

Dalam pelaksanaannya, jihad terbagi kedalam tiga konteks. Antara lain pertama, dalam konteks pribadi, jihad adalah berusaha untuk membersihkan fikiran dari pengaruh-pengaruh ajaran selain ajaran dari Allah Swt dengan perjuangan spiritual dalam dirinya, melaksanakan perintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya. Kedua, dalam konsep komunitas, jihad adalah berusaha agar ajaran-ajaran agama Islam dalam masyarakat ataupun keluarga tetap tegak melalui dakwah dan pembersihan diri dari kemusyrikan. Ketiga, dalam konteks kenegaraan, jihad adalah berusaha menjaga Negara (suatu Negara Islam) dari serangan luar ataupun pengkhianatan dari dalam agar ketertiban dan ketenangan rakyat dalam beribadah tetap terjaga, termasuk di dalamnya adalah pelaksanaan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. Jihad ini hanya berlaku di wilayah yang menerapkan Islam secara menyeluruh.³¹

Jika ditelaah kembali, maka penulis menganalisis bahwa yang dikatakan dengan makna jihad moral mengacu kepada perjuangan yang mengarah kepada ahlak yang terpuji, dalam segi Agama, jihad moral lebih kepada penilaian manusia terhadap tabi'at, etika, dan kebiasaan. Dilihat dari segi kemasyarakatan, jihad moral juga berpegang teguh dalam prinsip-prinsip kehidupan manusia. Sebagai contoh umat Islam Palestina berjuang (berjihad) dalam menegakkan Agama dan Negara nya.

Selanjutnya Badiuzzaman Said Nursi memfokuskan dirinya pada persoalan Iman beranggapan bahwa Iman adalah sumber energi dan kekuatan yang sangat besar bagi dunia Islam. dari analisis penulis dapat diambil suatu kesimpulan, sekularisme jika dilihat dari zaman kekinian bahwa Islam ini dalam

³⁰ Ibid, hlm 74

³¹ M. Imam Pamungkas, *Akhlaq Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda*, (Bandung: Marja, Cetakan I, 2012), hlm 89-90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperjuangkan Agamanya banyak hambatan-hambatan yang dihadapinya, sebagai contoh, pemimpin pada saat sekarang ini menghalalkan yang haram dan mengharamkan yang halal. Hal tersebut menimbulkan sudut pandang yang berbeda, sebagai bukti pemerintah menghalalkan jual beli miras (minuman keras) yang pada hakikatnya kita mengetahui bahwasannya hal tersebut hukumnya adalah haram. Apabila ditinjau pada masa dahulu, Badiuzzaman Said Nursi dalam memperjuangkan Islam dengan cara berdakwah untuk merubah mainset atau pola pikir umat Islam yang berada di Turki agar bisa mengetahui jati dirinya yang sebenarnya. Yang mana Masjid Ayya Sophia dijadikan sebagai tempat peribadatan umat Kristen (Gereja). Hal tersebut menimbulkan semangat perjuangan yang menggebu dalam hati umat Islam di Turki untuk mengembalikan hakikat dari Masjid Ayya Sophia.

Untuk membangkitkan semangat perjuangan Said Nursi yaitu cita-citanya dalam menegakkan Dinasti Turki Utsmani yang telah mengalami kemunduran yang dipengaruhi fanatik keilmuan barat, sehingga mengakibatkan rusaknya tatanan pemerintahan umat Islam di Turki. Namun, hal tersebut tidak membuat surutnya semangat juang Said Nursi dalam mempertahankan Al-Qur'an dan Sunnah serta menegakkan Syariat Islam.

B. Kajian Riwayat

a) Biografi Badiuzzaman Said Nursi

Badiuzzaman Said Nursi adalah seorang pemikir Islam kontemporer yang cemerlang. Dia dilahirkan pada tahun 1293 H /1877 M , dengan nama asli Sid Mirza. Badiuzzaman Said Nursi atau yang lebih dikenal dengan sebutan Said Nursi lahir di Desa Nurs, wilayah Ispart, Anatolia bagian Timur Turki. Dari kecil Said Nursi dikenal dengan anak yang penuh semangat dalam menimba ilmu dan mempunyai daya ingat yang menakjubkan beliau menuntaskan pelajaran dasar ilmu-ilmu Agama dengan para Ulama di sekitar wilayah Timur Turki.³² Badiuzzaman adalah gelar yang diberikan oleh guru Said Nursi dari Siirt yaitu Syaikh Molla Fethullah Efendi.³³ Menurut Sukran Vahide Said Nursi adalah anak

³³ Habiburrahman El Shirazy, *Api Tauhid*, Cet. Ke-16 (Jakarta: Republika, 2018), 201.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keempat dari tujuh bersaudara dari kedua orang tua yang berasal dari suku Kurdi, sehingga dapat ditegaskan bahwa Said Nursi adalah keturunan asli suku Kurdi.³⁴

Ayah Said Nursi bernama Mirza, Ia adalah seorang pendukung tarekat Khalidiyyah dan Ia juga dikenal dengan seorang yang setiap tarikan nafasnya adalah dzikir dan penggembala lembu yang selalu mengikat mulut lembunya setiap dalam perjalanan menuju lapangan yang halal rumputnya. Ia menjaga lembu-lembunya dari memakan rumput yang tidak halal di kebun orang.³⁵

Ibu nya bernama Nuriye seorang perempuan yang tidak pernah meninggalkan sembahyang tahajjud dan selalu memastikan dirinya dalam keadaan berwudhu' ketika hendak menyusui anak-anaknya

Kecerdasan Said Nursi mulai terlihat sejak dini , Ia sering menanyakan berbagai hal bahkan mengkritik penjelasan orang tuanya yang menurutnya tidak masuk akal. Ketika gerhana bulan Said Nursi mendengar suara letusan dan bertanya kepada ibunya,"mengapa orang-orang itu membuat kebisingan dan kenapa senapan itu dibunyikan ibu?". Ibunya menjawab "mereka beranggapan bahwa gerhana bulan disebabkan oleh seekor ular naga menelan bumi.mereka membunyikan senapan itu untuk menakuti ular itu" Said Nursi kembali bertanya "benarkah bulan itu ditelan naga, ibu?". Ibunya menjawab" ya, begitulah masyarakat secara turun temurun mempercayai itu". Said Nursi "jika bulan telah ditelan naga, lalu kenapa sekarang terlihat?". Ibu: "tubuh ular-ular dilangit itu seperti kaca"³⁶ Said Nursi menjawab: "ibu, aku tidak percaya gerhana bulan itu terjadi karena ditelan ular naga dan perbuatan orang-orang membunyikan senapan membuat gaduh itu perbuatan sia-sia. Tidak masuk akal".³⁷

UIN SUSKA RIAU

³⁴ Hyas Fahmi Ramadlani, *Perjuangan Badiuzzaman Said Nursi dalam Membendung Arus Sekularisme di Turki*, hlm. 44

³⁵ Habiburrahman El Shirazy, *Api Tauhid*, hlm 129

³⁶ Sükran Vahide, *Biografi Intelektual Badiuzzaman Said Nursi, Transformasi Dinasti Utsmani menjadi Republik Turki*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Anatolia, 2013), hlm 4.

³⁷ El Shirazy, *Api Tauhid*, hlm 158.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkat kecerdasan di atas rata-rata dan gairah kuat dalam mendalami ilmu (agama maupun sains) Said Nursi hidup menjadi tokoh yang diperhitungkan di Turki dan dunia Islam pada tahun-tahun menjelang runtuhnya kekhalifahan Utsmaniyyah, dan masa peralihan Turki menjadi Republik.³⁸

Sejarah hidup Badiuzzaman Said Nursi tidak terlepas dari konteks keadaan Negara saat dia menetap di sana yaitu Negara Turki. Karena pemikirannya yaitu tentang Negara Turki yang terbelenggu oleh pengaruh barat pada saat itu. Yaitu antara pertemuan kaum Muslimin dan peradaban Barat, masuknya Eropanisasi dan terkikisnya keislaman sampai akhir masa Dinasti Turki Utsmani dan perubahan Negara keislaman Turki menjadi Republik Turki.

b) Pendidikan Badiuzzaman Said Nursi

Said Nursi mendapatkan pendidikan pertamanya yaitu dari keluarganya sendiri. Sebagaimana putra-putri ulama pada masanya, Said Nursi dipengaruhi oleh pendidikan karakter orang tuanya. Ketegasan ayahnya membuat sifat yang disiplin dan istiqomah sedangkan kelembutan dan keibuan Nuriye menanamkan sifat kasih sayang kedalam diri Said Nursi.³⁹

Said Nursi menyadari bahwa perlunya menjadi orang yang berpengetahuan, karena itu Ia mulai berusaha keras mempelajari ilmu-ilmu keIslaman tradisional dan juga ilmu-ilmu yang berkaitan dengan sains modern di luar pendidikan modern melalui lembaga yang dapat dikatakan sebagai pendidikan formal atau pendidikan sekolah.⁴⁰

Adapun pendidikan formal yang pernah dialami Said Nursi adalah sebagai berikut:

1. Madarasah Muhammad Amin Afandi Tagh(Ta)

Said Nursi mulai merantau ketika umur Sembilan (9) tahun. Pendidikan pertama kali yang diterima Said Nursi adalah belajar di *Kutta* (Madrassah) pimpinan Muhammad Amin Afandi di desa Tagh pada tahun 1882. Kegiatan

³⁸ Muhammad Faiz dan Iknor Azli, "Unsur Sufisme dalam Konsep Pendidikan Said Nursi", Jurnal NIZHAM, Vol.4, No.1, Tahun 2015, hlm. 185

³⁹ Sukran Vahide, *Biografi Intelektual Bediuzzaman Said Nursi*, hlm 3

⁴⁰ Afriantoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Badiuzzaman Said Nursi*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019) hlm 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar yang dilaksanakan Said Nursi di Madrasah Muhammad Amin Afandi ini hanya sebentar dan dia pindah pendidikan ke madrasah yang ada di desa Brimis, dan dia juga belajar dengan kakaknya dan ulama yang terkenal di desanya.⁴¹

2. Madrasah Muhammad Nur di Brimis

Pada tahun 1883 Said Nursi berangkat ke desa Brimis untuk melanjutkan pendidikannya, tetapi sama seperti pendidikan yang dilakukan di Madrasah sebelumnya, Ia hanya melakukan pendidikan di madrasah Muhammad Nur tersebut hanya sebentar. Sebab syeikh yang mengajar di sana menolak untuk mengajarnya dengan alasan umur Said Nursi yang belum memadai.⁴²

3. Madrasah Mir Hasan Wali di Muks (Mukus)

Karena merasa tidak puas dengan pembelajaran dari beberapa gurunya, Said Nursi melanjutkan pendidikan di Madrasah Mir Hasan Wali di Muks. Namun pendidikan yang ditempuhnya di sana hanya berlangsung selama satu bulan dan Ia berangkat bersama temannya ke salah satu sekolah yang ada di Beyazid, dan Ia melanjutkan pendidikan nya di sekolah yang bertempat di Beyazid yang daerahnya termasuk dalam wilayah Agra.⁴³

4. Madrasah Muhammad Jalali di Beyazid

Pada tahun 1889 Said Nursi bersama temannya berangkat menuju madrasah yang ada di Beyazid, satu daerah yang berada di Turki Timur. Di madrasah Beyazid Ia dibimbing oleh Syaikh Muhammad Al-Jalali. Said Nursi belajar dengan segala kesungguhan dan keuletan secara intensif dengan jangka waktu yang singkat selama tiga bulan lamanya. Selama tiga bulan itulah Ia dapat membaca buku-buku yang yang umumnya dipelajari di sekolah-sekolah agama serta Ia mendapatkan ijazah dari Syaikh Muhammad Jalalin. Said Nursi mampu menguasai kitab-kitab utama dan Ia juga mendapatkan gelar Mulla Said.⁴⁴

5. Madrasah Muhammad Amin Afandi di Arwas Bitlis

Pada tahun 1891, Said Nursi minta izin kepada orang tuanya pergi untuk belajar ke Arwas di Bitlis dan berguru dengan guru Muhammad Amin Afandi. Di

⁴¹*ibid*, hlm 96

⁴²*ibid*

⁴³*ibid*

⁴⁴*ibid*, hlm 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bitlis, Said Nursi pernah tinggal serumah dengan Walikota Bitlis dan Ia bisa menela'ah sejumlah besar buku-buku ilmiah, serta buku-buku tentang ilmu kalam, mantiq (logika), nahwu, tafsir, hadits, dan fiqh. Serta lebih dari delapan puluh kitab induk tentang keIslaman berhasil Ia hafal.⁴⁵

6. Madrasah Fathullah Afandi di Si'ird

Di Madrasah tersebut Said Nursi belajar kitab *Jam'ul Jawami* (kitab tentang Ushul Fiqh) karya Ibn As-Subhki. Said Nursi belajar kitab tersebut berada dibawah bimbingan Syaikh Fathullah Afandi. Dalam waktu yang cukup singkat Ia berhasil menghafal kitab-kitab tersebut, sehingga Syaikh Fathullah menulis catatan pada sampul kitab tersebut dengan kata-kata: *Laqad Jama'a fii hifzihihi, jam'al jawami, jam'ih fii jum'atin*" (sungguh seluruh kitab Jam'ul Jamawi' telah mampu dihafal dalam satu minggu).⁴⁶

c) Karya-Karya Badiuzzaman Said Nursi

Said Nursi merupakan pemikir dan sufi besar abad 20, ide-ide atas pemikirannya banyak ditilik dan dijadikan rujukan berbagai tulisan dan diskusi. Hal tersebut dapat dilihat dari tulisan-tulisan para sarjana dan cendekiawan mengenai Said Nursi, yang memberikan apresiasi kepadanya. Tampak kekaguman dari pada cendekiawan dan sejarawan bukanlah suatu hal yang berlebihan dan bukan pula tanpa alasan. Mengingat perjuangan dan ide-ide Said Nursi yang cukup berlian serta memberikan dedikasi untuk Islam, dan kemajuan zaman.

Dari pemaparan diatas dapat penulis analisis beberapa pandangan mengenai sejarah kontemporer Said Nursi, diantaranya

- Kata *La Illaha Illallah*: seorang penagamat dari Barat yang menempuh pendidikan di Durham University Inggris yang bernama Turner yang telah masuk Islam dan sangat terkesan dengan karya Said Nursi di dalam buku Risalah An-Nur. Kekaguman tuner berawal dari makna *La Ilaha Illallah*.
- Keteraturan dan harmoni, keindahan dan keseimbangan, keadilan dan kemurahan, ketuhanan, keberlangsungan dan keagungan.

⁴⁵ Ibid

⁴⁶ Ibid, hlm 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Setiap benda-benda memiliki atribut dan mengarah kepada ciptaan melainkan pada realita. Penulis dapat simpulkan bahwa makna *La Ilaha Illallah* itu akan memberikan ketentraman baik kehidupan dunia maupun kehidupan diakhirat kelak. Tanpa manusia sadari atribut yang mengarah kepada ciptaannya dalam keadaan yang sempurna dan absolute.

Turner meneliti kesempurnaan Risalah An-Nur yang tiada bandingannya bahwa satu-satu karya Islam yang komprehensif dan lengkap yang mengungkapkan alam semesta sebagaimana adanya, menghadirkan realistik keimanan sebagaimana mestinya, menafsirkan sebagaimana yang dikehendaki Nabi Muhammad Saw, menguraikan penyakit-penyakit yang paling nyata dan paling berbahaya yang menjangkiti manusia dan memberikan tawaran penyembuhan.

Selain tokoh di atas Fathullah gullen juga memberikan komentar dan kekaguman terhadap Said Nursi. Hal ini dapat dilihat dari sebuah kata sambutan dalam buku karya Said Nursi yang mana Gullen menyatakan bahwasannya Said Nursi merupakan orang nomor satu diantara pemikir abad ini yang telah mempersembahkan keyakinan yang diyakini umat Islam lengkap dengan kehidupan spiritual dan standar moralnya yang luas dalam bentuk yang berpengaruh, bersih tanpa bercampur noda. Selain itu Gullen juga menegaskan bahwa Said Nursi merupakan sosok yang hidup di bawah naungan kitab suci dan Sunnah. Karena dakwah-dakwah Said Nursi selalu berpegang pada Kitab Suci dan Sunnah, serta menggunakan akal dan logika.

Gullen juga menambahkan sebuah karya Said Nursi yang beratasnamakan *Mathnawi Al-Nuriyah* yang berisikan sebuah gagasan untuk membimbing orang kafir serta mengevaluasi pemikiran-pemikiran dan jalan hidup mereka.⁴⁷

Karakter pemikiran Said Nursi menurut Ihsan Kasim Salih diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Said Nursi percaya kepada keimanan
2. Pemahaman Said Nursi kepada Al-Qur'an

⁴⁷ Said Nursi, : *Epitomes Of Light*” terj. Sugeng Hariyanto, Dkk, “*Sinar yang mengungkapkan sang cahaya*”, (Cet I, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. XXXIII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepercayaan Said Nursi kepada hari akhir
4. Memberikan integritas keilmuan

Sejauh penelitian ini dapat peneliti simpulkan karakter yang dimiliki oleh Said Nursi suatu cerminan seorang kesatria dan gigih dalam memperjuangkan umat Islam di Turki pada masa akhir kerajaan Utsmani yang mencetuskan gagasan pembelaan terhadap agama dan kehidupan sosial masyarakat.

Masyarakat memberikan respon positif dari untaian Ihsam Kasim Salih tersebut. Menurutny dalam karya Said Nursi tersebut, mencerminkan berbagai bentuk gaya bahasa, baik itu kiasan, dan perumpamaan ragam retorika lainnya.

Menurut Meryem Weld dalam karya Said Nursi yang berjudul *Islam the West and the Risale-I Nur* menyatakan bahwa Said Nursi merupakan sosok yang mampu mrngajarkan tentang kepercayaan yang murni serta mengangkat persoalan apa sebenarnya alam semesta itu, siapa kita sesungguhnya dan siapa pencipta dari keragaman yang ada. Dari beberapa karya Said Nursi yang telah diberikan penilaian dari para ilmuwan dan cendikiawan mengundang perhatian dan ide-ide brilian kepada semua para ilmuwan dan cendikiawan tersebut.

Menurut para cendikiawan, yakni Asror Yusuf mengatakan pandangannya terhadap Islam, baginya umat Islam terus mengalami kemunduran dan keterbelakangan diakibatkan meninggalkan ajaran-ajaran Islam. dari prestasi-prestasi yang telah dicapai Said Nursi selama perjalanan hidupnya memberikan sederetan minat para ilmuwan dan cendikiawan untuk terus dan terus menelaah kehidupan dan pemikiran-pemikiran Said Nursi.

Selama hampir 30 tahun Said Nursi menjalani kehidupan berat ditempat pengasingan dan penjara karena Ia menentang kebijakan dan kampanye sekularisasi pemerintahan Partai Rakyat Republik (*Cumhuriyet Halk Partisi*) yang didirikan oleh Mustafa Kemal. Setidaknya, Said Nursi mengalami tiga kali pembuangan ke tempat terpencil. Dan tiga kali penahanan antara 1927-1950 M. beberapa tempat pengasingannya dalah Barla, Eskisehir, Denizli dan Afyon yang dinamakannya sebagai *Madrasah Yusufiyah*. Namun dengan keadaan seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah sebagian besar dari karya *Masterpiece*-nya seperti Risalah Nur lahir dan tersebar keseluruh penjuru Turki dan beberapa kawasan Islam lainnya.⁴⁸

Badiuzzaman Said Nursi merupakan penulis yang produktif. Beliau ulet dalam menuangkan pemikirannya terhadap karya-karya tulisnya meski dalam situasi dan kondisi yang sulit. Berbagai buku dan makalah karangannya diterbitkan dalam bahasa Turki. Buku *Isyarat Al-‘Ijaz* adalah buku karya pertama yang diterbitkan dalam bahasa Arab.⁴⁹ Pada tahun 1921 M, kembali Ia menerbitkan buku yang berjudul *Dzailad-Dzail Al-Habbab* dan juga beberapa bagian lain dari buku yang berjudul *Matsnawi Al-Nuri*. Dan makalah lain yang Ia terbitkan dalam bahasa Turki adalah *Rumuz, Isyarat, Thuluat*. Sedangkan pada tahun 1923 M, Said Nursi berhasil menuliskan sebuah buku yang berjudul *‘As-Sanuhat*. Karya-karya Said Nursi cukup brilian dan fenomenal. Kumpulan dari tulisan beliau termaktub dalam kitabnya yang diberi *Risalah An-Nur*.⁵⁰

Risalah Nur merupakan karya fenomenal yang mengandung lebih dari 130 risalah yang ditulis dalam bahasa Turki, dan 15 risalah lainnya ditulis dalam bahasa Arab. Karya *masterpiece* Nursi ini terdiri dari sembilan jilid buku yang bertajuk:

1. *Sulzar (al-Kalimat)*, dalam kitab ini terdapat 33 risalah yang terdiri dari 650 halaman. Dalam buku ini Said Nursi menggunakan beberapa pendekatan, diantaranya pendekatan dialogis, reflektif serta pendekatan substantif, pendekatan ini dilakukan Said Nursi dalam memaknai dan menafsirkan ayat-ayat suci Al-Qur’an. Dalam buku ini juga , Said Nursi mengunggah kesadaran kita akan reorientasi hidup yang mengantar kita kepada kebahagiaan duniawi dan ukhrawi.
2. *Al-Maktubat (Al-Maktubat/The Letters/tulisan)*, dalam buku ini terdapat 33 Risalah dan memiliki sebanyak 650 halaman. Buku ini merupakan jawaban dari Said Nursi atas pertanyaan yang diberikan para muridnya kepada beliau. Dalam risalah ini terdapat kumpulan surat, yang mana

⁴⁸ Muhammad Faiz, “Integrasi Nilai Spiritual, Intelektual dan Moral Dalam Konsep Pendidikan Said Nursi,” *AR-RISALAH* Vol. XI, no. 1, (2013), hlm 22.

⁴⁹ Hsan Kasim Salih, *Badiuzzaman*....hlm 43

⁵⁰ *Ibid*, hlm 172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

surat-surat tersebut digunakan Said Nursi sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan murid-muridnya yang berada jauh darinya. Surat-surat yang ada di dalam kitab ini berupa informasi tentang hal-hal yang paling rumit dalam Teologi Islam, kehidupan rohani dan masalah-masalah baru. Selain dari surat-surat tersebut, di dalam kitab ini dijelaskan juga tentang mukjizat Nabi Muhammad Saw.

3. *Lam'ar (Al-Lama'at/ pancaran cahaya)*, dalam kitab ini mencakup 33 risalah dan dimuat dalam 430 halaman. Di dalam kitab ini dijelaskan makna cerita pendek karakter atau tokoh yang diceritakan dalam Al-Qur'an, penerang bagi ketauhidan, kesalehan dan keteladanan. Dalam kitab ini juga berisi tentang jawaban-jawaban Said Nursi yang dilontarkan oleh para muridnya yang memerlukan jawaban yang mencerahkan. Serta dia dalam kitab ini juga dijelaskan tentang nama-nama Tuhan yang paling mulia.
4. *Sya'alar (Asy-Saya'at/petlita)*, dalam kitab ini mencakup 15 risalah yang dimuat dalam 640 halaman. Kitab ini menjelaskan tanda-tanda kekuasaan sang pencipta alam semesta (Allah Swt), hubungan antara alam semesta dan Tuhan Yang Maha Esa. Dalam kitab ini juga dijelaskan tentang perlawanan Said Nursi terhadap pengadilan Dinzili. Said Nursi memberikan nasehat kepada muridnya dan beliau juga melanjutkan tulisannya mengenai *Risail An-Nur*. Adapun maksud dari penulisan kitabnya ini adalah untuk membimbing muridnya dalam menghadapi cobaan serta mengingatkan supaya murid-muridnya meningkatkan kewaspadaan dalam menghadapi musuh. Serta dalam kitab ini juga berisi tentang seruan untuk mempertahankan solidaritas dan memperkuat hubungan persaudaraan.
5. *Isharat al-I'jaz fi Mazann al-Ijaz*, kitab ini adalah kitab pertama yang ditulis pada saat perang dunia pertama. Kitab ini lahir dari pancaran Al-Qur'an sebagaimana yang ditulis Said Nursi dalam Muqaddimah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kitabnya⁵¹ dengan tujuan untuk mengungkap mu'jizat *Ma'nawi Al-Qur'an Al-Karim*. Kitab ini sangat didominasi oleh ilmu Balaghah dan kaedah-kaedah bahasa Arab. Walaupun penulisannya dilakukan pada saat terjadinya perang dunia pertama akan tetapi tidak mempengaruhi Said Nursi karena kitab yang Ia tulis berdasarkan ilham yang Allah berikan padanya tanpa adanya buku rujukan (referensi). Said Nursi memulai penulisannya dari surat Al-Fatihah ayat 1 sampai surat Al-Baqarah ayat 33. Said Nursi tidak dapat menyelesaikan tulisannya karena keadaan yang tidak memungkinkan pada saat itu.⁵²

6. *al-Mathnawi al-Arabi al-Nuri*, kitab ini berisi tentang penjelasan tauhid yang sebenarnya, ma'rifat Nabi tentang pentingnya berpegang pada Al-Qur'an dan juga tentang Ma'rifat pada Allah Swt. Kitab ini terdiri dari 12 risalah. Kitab ini adalah karya Said Nursi yang dalam penulisannya menggunakan bahasa asli Turki.
7. *al-Malahiq*,
8. *Sayqal al-Islam*, kitab ini adalah karya Said Nursi yang pada periode Said Qadim. Kitab ini terdapat delapan bagian antara lain: (1). *Muhakamat Aqliyyah* yang berisi tentang tafsir, balaghah dan aqidah, (2). *Qizl Ijaz* yang merupakan *Syarh* terhadap kitab *Sullaman Al-Munauraq* dalam ilmu mantiq, (3). *Ta'liqat* yang memberikan keterangan pada kitab *Kalnabawi* dalam ilmu mantiq atau logika, (4). *Al-Sanihat* adalah kitab yang berisi tentang berbagai topik seperti kemukjizatan, keadilan, khilafah dan peradaban. (5). *Al-munazarat* kitab ini berisi tentang perdebatan Said Nursi dengan masyarakat Turki Timur mengenai pemerintahan konstitusional, musyawarah, hukum dan lain sebagainya, (6). *Al-Mahkamah Al-'Asykariyyah Al-'Urfiyyah*, kitab ini berisi tentang pendapat dan pembelaan-pembelaan Said Nursi terhadap tuduhan pemberontakan yang dituduhkan kepadanya, (7). *Al-Khutbah Al-Samiyyah* adalah kitab yang berisi tentang khutbah Said Nursi ketika berada di

⁵¹ Said Nursi, *Isyarat I'jaz Fi Mazann Al-Ijaz* (cet. IV, Cairo: Sozler Publication, 2004) hlm 18

⁵² M. Iqbal, Dkk, " Metodologi Penafsiran Said Nursi dalam Kitab *Isyarat Al-I'jaz Fi Mazann Al-Ijaz*", *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 06, No.2, Agustus 2018, hlm 286

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syam, yang berisi tentang enam penyakit masyarakat dan obatnya, (8). *Al-Kutuwat Al-Sitti* kitab yang berisi tentang refleksi Said Nursi ketika Inggris menduduki Turki

9. *Sirah dhatiyah* yang merupakan biografi kehidupan, pendidikan dan perjuangan Said Nursi.⁵³

Prinsip dasar yang diyakini dalam Risalah Nur adalah menggunakan nalar dan hati untuk mengungkapkan kebenaran Al-Qur'an, menjelaskan hakikat penciptaan alam semesta dan seluruh makhluk di dalamnya, serta bertujuan untuk menyelamatkan iman umat manusia. Gerakan yang diperjuangkan oleh Said Nursi bersama muridnya merupakan bentuk memperjuangkan iman dan menyebarkan Al-Qur'an dengan cara damai dan tindakan positif (*al-'amal al-ijabi*). Dalam menghadapi moral dan spiritual bangsa, Said Nursi menjelaskan bahwa yang diperlukan adalah jihad moral, yakni jihad dengan kata-kata (*al-jihad al-ma'nawi*) dengan jalan mengukuhkan iman di dalam hati dan mengamalkannya dalam kehidupan bermasyarakat⁵⁴

Secara keseluruhan kandungan Risalah An-Nur berisikan kajian dibidang keimanan dan masalah-masalah yang berkaitan dengan rukun iman. Selain Risail An-Nur ada beberapa Risalah lain yang membahas mengenai keIslaman, agar Mukmin teguh dalam memelihara Iman.

Risalah An-Nur memiliki sejumlah keistimewaan yang tiada tara. Diantara sejumlah keistimewaan tersebut adalah:

1. Berguru dengan Al-Qur'an Al-Karim,
2. Kelebihan Al-Qur'an dengan sifat-sifatnya yang paripurna,
3. Keikhlasan para ahli tafsir,
4. Relevansi Al-Qur'an,
5. Dalil-dalil yang positif,
6. Mengayomi sesama manusia dengan lemah lembut,
7. Meluruskan akhlak dan budi pekerti,
8. Mengikuti sunnah Nabi,

⁵³ Muhammad Faiz, "Risalah Nur dan Gerakan Tarekat di Turki: Peran Said Nursi Pada Awal Pemerintahan Republik", *AL-A'RAF*, Vol. XIV, No.1, Januari-Juni 2017, hlm 28.

⁵⁴ Mukran Vahide, *Biografi Intelektual Bediuzzaman Said Nursi*, hlm 346.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Mengatasi tekanan dan kesulitan.⁵⁵

Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka ini berisi tentang temuan-temuan terdahulu yang penulis lampirkan dibawah ini yang bertujuan untuk menguatkan alasan judul ini layak untuk dilanjutkan ke proses penulisan skripsi. Tinjauan pustaka ini dibuat agar penelitian ini mempunyai dasar pijakan dan layak diperhitungkan. Adapun temuan-temuan terdahulu yang pernah membahas tentang perjuangan Said Nursi dalam sekularisme di Turki ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul “Sejarah Perjuangan Badiuzzaman Said Nursi Dalam Kemajuan Perkembangan Islam di Turki (1877-1960)”, penulisnya adalah Muchamad Arifin, Mahasiswa Fakultas Adab, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, terbit pada tahun 2013.
2. Jurnal dengan judul “Kritik Terhadap Sekularisme (Pandangan Yusuf Qardawi), penulisnya adalah M. Syukri Ismail, STAI YASNI Muara Bungo, tulisan ini terbit dalam jurnal Kontekstualita, Vol. 29, No. 1, 2014. Yusuf Qardhawi, mengatakan Sekularisme bukan tradisi Islam, tetapi tradisi Barat yang dicoba diterapkan ke dalam Islam. Namun hal tersebut sangat bertentangan dengan ajaran Islam. Sekularisme menginginkan pemisahan antara Gereja dan Negara, sementara didalam Islam tidak ada pemisahan tersebut. Sekularisme muncul di Barat karena Barat (kristen) tidak mempunyai hukum syari’at, sementara Islam mempunyai hukum Syari’at yang telah di tetapkan. Sekularisme muncul karena di Barat terdapat institusi Agama, sedangkan Islam tidak memiliki Institusi Agama. Sekularisme muncul akibat trauma sejarah, sedangkan Islam tidak mempunyai trauma sejarah.⁵⁶
3. Skripsi dengan judul “ Peranan Said Nursi Pada Keterlibatan Turki Usmani Dalam Perang Dunia I (1914-1918)”, penulisnya adalah Fitri

⁵⁵ Hsan Kasim Salih, *Badiuzzaman...* hlm 135-139

⁵⁶ M. Syukri Ismail, “Kritik Terhadap Sekularisme (Pandangan Yusuf Qardawi)”, jurnal Kontekstualita, Vol. 29, No. 1, 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hastuti, mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, tulisan ini terbit pada tahun 2014..

4. Jurnal yang berjudul “Kritik Terhadap Sekularisasi Turki, Telaah Historis Transformasi Turki Usmani”, penulisnya adalah M. Arfan Mu’ammam, Pascasarjana Universitas Muhammdiyah Surabaya, tulisan ini terbit dalam jurnal Episteme, Vol. 11, No. 1, Juni 2016. Dalam jurnal ini mengkaji tentang Kemal Atatürk yang sebetulnya sudah terperosok dalam pemahaman yang keliru dalam menilik Barat. Ia beranggapan bahwa kalau Barat maju karena sekuler, berarti Islam pun juga demikian. Akhirnya ia meyakini kalau hanya dengan sekulerlah, Turki bisa cepat melejit menuju kemajuan. Padahal setiap bangsa mempunyai latar belakang sejarah sendiri yang seringkali antar satu dengan yang lain tak sama.⁵⁷
5. Jurnal dengan judul “ Turki Antara sekularisme dan Aroma Islam: Studi Atas Pemikiran Nliyazi Berkes”, penulisnya adalah Imron Mustofa, STAI YPBWI Surabaya, tulisan ini terbit dalam El-Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam, Vol. 6 , No. 1, Januari-Juni 2016.
6. Jurnal dengan judul “Jihad Dinamis: Menelusuri Konsep dan Praktik Dalam Sejarah Islam” penulisnya adalah Zakiya Darajat, Universitas Islam Negeri Jakarta DPK Universitas Negeri Jakarta, tulisan ini terbit dalam jurnal Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan, Vol.16, No.1 2016
7. Skripsi dengan judul “ Proses Integrasi Pemikiran Anti Sekulaisme Dengan Pendidikan Agama Islam Menurut Badiuzzaman Said Nursi” penulisnya adalah Angelia Yulianti, mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tulisan ini terbit pada tahun 2016.
8. Jurnal dengan judul “ Revolusi Sosial Masyarakat Turki: Dari Sekularisme Attatur Menuju Islamisme Erdogan” penulisnya adalah Arrasyidin Akmal

⁵⁷ M. Arfan Mu’ammam, “Kritik Terhadap Sekularisasi Turki, Telaah Historis Transformasi Turki Usmani”, jurnal Episteme, Vol. 11, No. 1, Juni 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Domo dkk, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tulisan ini terbit dalam jurnal Sosial Budaya, Vol.15, No.2, Desember 2018.⁵⁸

9. Jurnal dengan judul “ Perjuangan Badiuzzaman Said Nursi dalam Membendung Arus Sekularisasi di Turki”, penulisnya adalah Ilyas Fahmu Ramadlani, STAI Sunan Pandanaran, tulisan ini terbit dalam Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam, Vol. 3, No. 1, Juni 2019. Dalam jurnal ini mengkaji tentang perjuangan Badiuzzaman Said Nursi dalam membendung arus radikalisasi budaya Barat secara terus menerus, Islam di Turki hingga saat ini dapat bertahan. Dengan cara yang sangat efektif dan luar biasa, Said Nursi sajikan kekuatan intelektual, moral, dan rohani Islam dalam bentuk ceramah di masjid tempat pengasingan dan tulisan *risalah nur* sebagai penjelas alquran yang disebarkan secara manual sehingga mampu memengaruhi umat Islam untuk tetap konsisten pada pendiriannya terhadap Islam.⁵⁹

⁵⁸ Arrasyidin Akmal Domo dkk, “Revolusi Sosial Masyarakat Turki: Dari Sekularisme Attatur Menuju Islamisme Erdogan” jurnal Sosial Budaya, Vol.15, No.2, Desember 2018

⁵⁹ Ilyas Fahmu Ramadlani, “Perjuangan Badiuzzaman Said Nursi dalam Membendung Arus Sekularisasi di Turki”, Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam, Vol. 3, No. 1, Juni 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk pada penelitian kepustakaan (*Library Research*). Sebagai bahan rujukan data primer, penulis menggunakan buku-buku karya Said Nursi serta buku-buku yang berkaitan dengan sekularisme di Turki. Buku-buku sekunder yang berbicara masalah Said Nursi dan sekularisme di Turki. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif berdasarkan atas sumber-sumber yang berkaitan.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu objek, baik berupa nilai-nilai budaya manusia, sistem pemikiran filsafat, nilai-nilai etika, nilai karya seni, sekelompok manusia, peristiwa atau objek budaya lainnya. Tujuan dari penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan objektif, mengenai fakta-fakta sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan diantara unsur-unsur yang ada atau suatu fenomena tertentu (dalam penelitian budaya).⁶⁰

B. Sumber Data

Dari penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber primer

Sebagai bahan rujukan data primer adalah sumber yang ditulis langsung oleh Badiuzzaman Said Nursi yang berjudul “*Risalah An-Nur*” pihak yang menjadi saksi dalam peristiwa sejarah tersebut

b. Sumber sekunder

Untuk mendukung penulisan skripsi ini penulis juga menggunakan sumber sekunder yang didapatkan dari buku-buku yang berkaitan dengan tema yang penulis bahas dalam penulisan skripsi ini. Seperti buku yang ditulis oleh H.A . Mukti Ali yang berjudul “Islam dan Sekularisme di Turki Modern”, buku karya

⁶⁰Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ihsan Kasim Salih yang berjudul “ Said Nursi Pemikir dan Sufi Besar Abad 20: Membebaskan Agama dari Dogmatisme dan Sekularisme”, serta banyak lagi karya-karya lainnya yang berkaitan dengan Badiuzzaman Said Nursi dan sekularisme di Turki.

C. Teknik Pengumpulan Data

Langkah pertama yang dilakukan untuk memperoleh kevalidan data yang prima adalah dengan mengumpulkan data-data seperti buku, artikel, jurnal, dan lain sebagainya yang ditulis langsung ataupun tidak langsung oleh Said Nursi yang berbicara tentangnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Kemudian, data-data tersebut ditelaah dan diteliti untuk diklasifikasikan dengan keperluan pembahasan yang selanjutnya disusun secara sistematis sehingga menjadi suatu kerangka yang jelas dan mudah dipahami.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini terkumpul, langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data.

Analisis data merupakan kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh semua peneliti, karena semua penelitian tanpa analisis hanya akan melahirkan data mentah yang tidak mempunyai arti.⁶¹

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan penemuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶²

⁶¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) hlm. 235

⁶² Sugiono, *Memahami Peneitian Kualitatif*, (Bnadung: CV ALFABETA, 2014) hlm.88

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi (*Content Analisis*). *Content Analisis* berfungsi memberikan penjelasan yang lebih mendalam daripada mendeskripsikan sebuah makna dalam teks. Dalam penelitian ini akan diungkap secara detail dan mendalam mengenai keterangan-keterangan, konsepsi-konsepsi dan hakikat yang sifatnya mendasar dari pemikiran Badiuzzaman Said Nursi, menganalisis pengalaman dan kejadian-kejadian yang terjadi selama berlangsungnya jihad moral yang dilakukan Badiuzzaman Said Nursi. Analisis ini merupakan analisis ilmiah tentang isis pesan tentang suatu data dengan pendekatan kualitatif (dari umum ke khusus)

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang jihad moral Badiuzzaman Said Nursi dalam menghadapi sekularisme Turki dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Jihad moral adalah jihad yang meliputi jihad terhadap hawa nafsu dan jihad melawan godaan setan. Jihad moral mengacu kepada perjuangan akhlak yang terpuji. Dalam segi Agama jihad moral lebih kepada penilaian manusia terhadap tabi'at, etika, dan kebiasaan. Sedangkan dalam bidang kemasyarakatan, jihad moral berpegang teguh pada prinsip-prinsip kehidupan manusia seperti umat Islam Palestina yang berjuang dalam menegakkan Agama dan Negeranya. Jihad moral dalam pandangan Badiuzzaman Said Nursi dalam menghadapi sekularisme di Turki yaitu jihad untuk mengembalikan keIslaman yang telah hilang dari Negara tersebut, jihad moral yang dilakukan Badiuzzaman Said Nursi tersebut adalah dengan cara menulis buku-buku (Risalah An-Nur), berdakwah, memperjuangkan Al-Qur'an secara eksis di tengah-tengah masyarakat Turki, mengajarkan ilmu-ilmu Agama di sekolah-sekolah sekuler maupun sekolah Agama. Bagi Badiuzzaman Said Nursi, Islam tidak boleh terlena dan putus asa. Islam harus meningkatkan kesadaran serta kolektivitas untuk menjadi pegangan dan semangat juang disamping mengadopsi ilmu dan teknologi Barat.
2. Dalam menghadapi sekularisme di Turki, Badiuzzaman Said Nursi mengalami hambatan dan tantangan untuk mengembalikan negara Turki yang telah terpengaruh oleh budaya Barat ke Negara Turki yang pada awalnya, yaitu Negara Islam. yang menjadi kelemahan bagi Badiuzzaman Said Nursi dalam menghadapi sekularisme tersebut adalah pemimpin Turki yang selalu berusaha untuk memisahkan antara Agama dan Negara, agama tidak diberikan wewenang kepada Negara, akan tetapi Agama dikembalikan kepada pribadi masyarakat Turki, ide sekularisme yang terus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang, dan sekularisme yang mempengaruhi segala bidang kehidupan manusia. Dalam menghadapi sekularisme Turki, Badiuzzaman Said Nursi selalu menggunakan Al-Qur'an sebagai sumber dalam penulisan kitabnya yaitu Risail An-Nur. karena bagi Badiuzzaman Said Nursi, dengan menggunakan Al-Qur'an, Ia dapat membuka suatu jalan yang dapat dilalui melalui petunjuk dan ilham dari ayat-ayat yang mulia. Badiuzzaman juga mendirikan madrasah, seperti Madrasah Az-Zahra. Karena dengan didirikannya Madrasah tersebut, Badiuzzaman Said Nursi bisa menyebarkan Islam dan menentang para pemberontak Islam.

B. Saran

Dari penelitian tersebut dapat peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada penelitian selanjutnya. Kajian yang dilakukan terhadap jihad moral Badiuzzaman Said Nursi dalam menghadapi sekularisme ini hanya mengungkap sebagian kecil dari permasalahan jihad moral Badiuzzaman Said Nursi. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lanjutan dengan menggunakan sudut pandang dan pendekatan yang berbeda dengan penelitian ini. Selain itu, masih banyak lagi karya-karya Badiuzzaman Said Nursi yang menarik untuk diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariantoni, 2019, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Baduzzaman Said Nursi*, Yogyakarta: Cv Budi Utama,
- Attas, 1995, *Islam dan Filsafat Sains*, terj.Saiful Muzani, Bandung:Mizan
- Baqi, Muhammad Fuad ‘Abd, *Al-Mu‘jam al-Mufahras li Alfazh al-Qur’an al-Karim*, Kairo: Dar al-Rayyan li al-Turats
- Ali, H.A. Mukti. 1994. *Islam dan sekuralisme Islam Turki Modren*. Jakarta: Djambatan
- Al-Khin, Musthafa dan Musthafa Al-Bugha, 2014. “*Konsep Kepemimpinan dan Jihad dalam Islam*”, terj. Izzudin Karimi, Jakarta: DARUL HAQ
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, 2018 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak
- Arake, Lukman. 2012. “*Pendekatan Hukum Islam terhadap Jihad dan Terorisme*”, Jurnal Studi Keislaman Vol. 16 No. 1
- Arif, Syamsuddin, 2007, “Kemodernan, Sekularisasi dan Agama”, dalam *Majalah Islamia*, Vol. III No. 2
- Sh-Shallabi, Ali Muhammad, 2003 *Bangkit dan Runtuhnya Khilafa Usmaniyah*, terj. Samson Rahman, *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Usmaniyah*, Cet. I; Jakarta: Pustaka Al- Kautsar
- Azra, Azyumardi. 1996. *Pergolakan Politik Islam dari Fundamentalisme, Modernisme dan Post Modernisme*. Jakarta: Paramadina
- Bakharuddin, M. 2020, *Islamic Teolay (Melacak substansi dan Akar Teologi Pluralisme Perspektif Cendekiawan Muslim Lampung*, Bandar Lampung
- Bekker, Anton, 1990, *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta:Kansius
- Dahlan, Abdul Aziz (et.al), 1996 *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jilid IV, Cet. I; Jakarta:Ichtiar Baru van Hoeve
- Daelani, Abdul Qadir, 1994, *Menelusuri Kekeliruan Pembaharuan Pemikiran Islam Nurcholis Madjid*, Bandung: Penerbit Yadia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Domo, Arrasyidin Akmal dkk, 2018, "Revolusi Sosial Masyarakat Turki: Dari Sekularisme Attatur Menuju Islamisme Erdogan" jurnal Sosial Budaya, Vol.15, No.2
- Elshirazy, Habiburrahman. 2018. *Api Tauhid*. Cet. Ke-16. Jakarta: Republika
- Emeliawati, 2013, "Wacana Jihad dalam Novel: Pengantin Teroris (Memoarna Karya Abu Ezza", Skripsi, Palangka Raya: Sekolah Tinggi Agama Islam
- Faiz, Muhammad, 2013, "Integrasi Nilai Spiritual, Intelektual dan Moral Dalam Konsep Pendidikan Said Nursi," *AR-RISALAH* Vol. XI, no. 1
- _____, 2016. "*Konsep Integrasi Sosial Kajian Pemikiran Said Nursi*" Jurnal Akademika Vol. 21 No. 2 Juli-Desember Hashemi, Nader, 2010, *Islam, Sekularisme, dan Demokrasi Liberal*, Terj. Aan Rukmana dan Shofwan Al-Banna Purwanta, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- _____, dan Ibnor Azli, 2015, "Unsur Sufisme dalam Konsep Pendidikan Said Nursi", Jurnal NIZHAM, Vol.4, No.1
- _____, 2017, "Risalah Nur dan Gerakan Tarekat di Turki: Peran Said Nursi Pada Awal Pemerintahan Republik", *AL-A'RAF*, Vol. XIV, No.1
- Haddade, Abdul Wahid, dkk, 2017, *Jihad Dalam Islam Kedamaian Atau Kekerasan?*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata
- Hamsah, Ustadzi, "*Bediuzzaman Said Nursi dan Gagasan Pembaharuan Pemikiran Islam*". <http://biografi-tokoh-muslim.blogspot.co.id/2015/04/aman-said-nursbediuzzi.html> diakses 12 Desember 2022
- Harun, Abdul, 1997, "*Mustafa Kemal Attaturk*", Skripsi Ujung Pandang: Adab dan Humaniora IAIN Alauddin
- <http://biografi-tokoh-muslim.blogspot.co.id/2015/04/aman-said-nursbediuzzi.html> diakses pada 12 Maret 2021
- Ismail, M.Syukri, 2014, *Kritik Terhadap Sekularisme (Pandangan Yusuf Qardawi)*, jurnal kontekstual, Vol.29, No.1
- Iqbal, M., Dkk, 2018, "Metodologi Penafsiran Said Nursi dalam Kitab *Isyarat Al-I'jaz Fi Mazann Al-Ijaz*", *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 06, No.2
- Jamelah, Maryam (Margaret Marcus). 1981. *Islam dan Modernisme*. Surabaya: Usaha Nasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Johnson, James Thurner, 1997, *The Holy War Idea in Western and Islamic Traditions* (terj), Yogyakarta: Qalam
- Lapidus, Ira.M, 2000 *A History Of Islamic Societies*, Terj. Ghuftron A. Mas'adi, *Sejarah Sosial Ummat Islam*, Cet.II; Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Mandzur, Ibn, 1119, *Lisân al- 'Arab*, jilid 1, Kairo: Darul Ma'arif
- Ma' ammar, M. Arfan, 2016, "Kritik Terhadap Sekularisasi Turki, Telaah Historis Transformasi Turki Usmani", jurnal Episteme, Vol. 11, No. 1
- Nabarong, Abdul Muis. 2010. "*Jihad dalam Pandangan Muhammad Abd Al-Salam Faraj*", Jurnal Islamica Vol. 5 No. 1
- Nursi, Badiuzzaman Said, 2002, *The Rays Collection*, terj. Sukran Vahide, Istanbul: Sozler Publications
- _____, 2000, *Flashes Collection*, terj. Sukran Vahide, (Istanbul: Sozler Publications
- _____, 2001, *Letters 1928-1932*, terj. Sukran Vahide, Istanbul: Sozler Publications
- Nursi, Said, 2003, "*Epitomes Of Light*" terj. Sugeng Hariyanto, Dkk, "*Sinar yang mengungkapkan sang cahaya*", Cet I, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Pamungkas, M. Imam, 2012, *Akhlak Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda*, Bandung: Marja
- Qardhawi, Yusuf, 2010, *Fiqh Jihad: Sebuah Karya Monumental Terlengkap Tentang Jihad Menurut Al-Qur'an dan Sunnah*, Bandung: Mizan
- _____, *Kita dan Barat: Menjawab Berbagai Pertanyaan yang Menyudutkan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007
- Rahman, Fathur, 2018, "Sejarah Perkembangan Islam di Turki," *Jurnal Studi Islam*, Vol.10, No.2
- Ramadlani, Ilyas Fahmu, 2019, "Perjuangan Badiuzzaman Said Nursi dalam Membendung Arus Sekularisasi di Turki", Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam, Vol. 3, No. 1
- Salih, Ihsan Kasim, 2003. "*Said Nursi Pemikir & Sufi Besar Abad 20 Membebaskan Agama dari Dogmatisme dan Sekuralisme*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sardar, Ziauddin dan Merryl Wyn Davies (ed). 1992. *Wajah- Wajah Islam*, Penerjemah A.E Priono dan Ade Armando. Bandung: Mizan
- Sayyid,Muhammad, 1998, *Wajah Dunia Islam dari Bani Umayya Hingga Imperialis Modern*, cet.1, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar
- Shihab, M. Quraish, 1998, *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Umat* , Cet. VII; Bandung: Mizan
- Tampubolon, Ichwansyah, 2018, "Pemikiran dan Aktivisme Dakwah Badiuzzanman Said Nursi (1877-1960)", *Jurnal Pemikiran Masyarakat*, Vol. V, No.5
- Thohir, Ajid, 2009, *Studi Kawasan Dunia Islam: Perspektif Etnu-Linguistik dan Geo-Politik*, Jakarta: Rajawali Pers
- Vahide, Sukran. 2007. *Biografi Intelegtual Badiuzzaman Said Nursi*. Jakarta: Anatolia
- Vahide, Sukran, 2007, *Biografi Intelektul Bediuzzaman Said Nursi; Transformasi Dinasti Usmani Menjadi Republik Turki*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset
- _____, 2007, *Biografi Intelektual Badiuzzaman Said Nursi: Transformasi Dinasti Turki Utsmani Menjadi Republik Turki*, cet.I: Jakarta: Fajar Interpratama Offiset
- Yusuf, Asrof, 2009, *Persinggungan Islam dan Barat:Studi Pandangan Badiuzzaman Said Nursi*, Yogyakarta: Sukses Offiset
- Zillum, Abdul Qodim, 2013, "*Khaifa Hudimatil Khilafah*", Terj. Arif B.
- Iskandar, "*Malapetaka Runtuhnya Khilafah*", Cet.III; Bantarjati-Bogor: Al Azhar press,